

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penggunaan Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPkn di MI Darul Ulum Pojok Ngantru Tahun Ajaran 2020-2021.

Berdasarkan penyajian dan analisis data uji pra-syarat ini yaitu menggunakan uji homogenitas seluruh kelas VI A yang dijadikan penelitian. Pada pra penelitian, peneliti menggunakan nilai *post-test* dari kedua kelas. Uji homogenitas menyatakan apabila nilai signifikasinya $> 0,05$. Hasil uji homogenitas kelas dapat diketahui bahwa signifikasinya diperoleh 0,915. Maka diperoleh nilai *sig.* 0,915. Nilai *sig* $> 0,05$ sehingga data dinyatakan homogenitas.

Analisis data berikutnya adalah pengujian pra syarat hipotesis, yaitu uji normalitas. Uji normalitas penelitian dilihat dari nilai *Asymp sig.* jika *Asymp sig* $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Uji normalitas data menggunakan uji *One- Sample Kolmogorov- Smirnov Test*. Hasil pengujian normalitas untuk data hasil belajar *post-test* kelas kontrol dan eksperimen yaitu 0,75 dan 0,138 keduanya menunjukkan nilai *Asmp Sig.* $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Maka dapat dilanjutkan dengan analisis Uji-T berpasangan (*Independent Sample T-Test*).

Hasil perhitungan nilai *post-test* diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *sig. (2-tailed)* < 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di MI Darul Huda Pojok Ngantru, Tulungagung.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki tujuan agar para siswa dapat memahami dan dapat membuat konsep pemahaman sendiri dengan mengaitkan pengalaman belajarnya yang nantinya dijelaskan secara mendalam dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini menekankan keterampilan berpikir dan keterampilan pemecahan masalah, belajar peranan orang dewasa yang *otentik* yaitu melibatkan siswa dalam penyelidikan pilihan sendiri. Selain itu, juga menjadikan siswa mandiri, yaitu siswa memiliki pengetahuan baru atas hasil usahanya dengan cara yang runtut bersama teman sekelompoknya.⁹⁰ Hal ini sesuai dengan definisi tujuan dari Trianto yang menyatakan tujuan pembelajaran ini yaitu siswa dapat memecahkan masalah sesuai dengan pengalaman belajar dari lingkungan belajar sebelumnya yang nantinya siswa lebih mudah mengerjakan masalah yang diberikan.

⁹⁰ Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran*, 2011....., hal, 213

Untuk mencapai tujuan belajar model pembelajaran yang diinginkan. Berikut keunggulan atau kekuatan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai berikut:

1. Mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan kreatif peserta didik.
2. Dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah para peserta didik dengan sendirinya.
3. Meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.
4. Membantu peserta didik dalam belajar untuk mentransfer pengetahuan dengan situasi yang serba baru.
5. Dapat mendorong peserta didik mempunyai inisiatif untuk belajar secara mandiri.
6. Mendorong kreativitas peserta didik dalam pengungkapan penyelidikan masalah yang telah ia lakukan.
7. Dengan model pembelajaran ini akan terjadi pembelajaran yang bermakna.
8. Model ini mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan.
9. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif peserta didik dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.⁹¹

⁹¹ Imas Kurniasih, & Berlin Sani. *Ragam Pengembangan Model* hal 49-50

Metode ini sangat efektif untuk membantu siswa memecahkan masalah yang diberikan. Sehingga siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini terbukti pada nilai rata-rata siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada siswa kelas kontrol dengan tanpa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Citra Ayuningrum yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Intelektual Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas IV SDN Margoyasan Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh dari penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap keterampilan intelektual siswa pada mata pelajaran PPKn di SD Negeri Margoyasan.⁹²
2. Budi Arianto berjudul. “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Semarang”. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh dari penggunaan *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Semarang.⁹³
3. Rizki Novita Putri Ayudya 2017, “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa

⁹² Citra Ayuningrum, *Pengaruh Penggunaan*, hal 63

⁹³ Budi Arianto, *Penerapan Model Pembelajaran* hal 90

Kelas IV di SD Negeri 3 Pasuruan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan”. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh dari penggunaan *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Pasuruan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.⁹⁴

4. Adela Oktaviani ,dkk berjudul “Pengaruh Model PBL terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan yaitu terdapat pengaruh model PBL terhadap hasil belajar siswa pada Pembelajaran PPKn kelas V SDN 09 Bandar Buat.⁹⁵

Berdasarkan dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis (H_a), yakni dengan adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil belajar Siswa pada mata pelajaran PPKn di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung.

⁹⁴ Rizki Novita Putri Ayudya, *Pengaruh Model* hal 58

⁹⁵ Adela Oktaviani, dkk. *Pengaruh Model PBL*, hal 2